

“MEMILIH UNTUK HIDUP BENAR”

DLO: PDT. LUSINDO TOBING

GKI GRAHA RAYA

- Pelayan Ibadah berdoa
- Lonceng dibunyikan (2x)
- Pembacaan Warta Lisan
- Penyalan Lilin - Lonceng dibunyikan (1x)
- Saat Teduh (diiringi Musik Instrumentalia)

Liturgi Berhimpun

Umat berdiri

PANGGILAN BERIBADAH

Pnt : Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, rahmat-Nya selalu baru bagi seluruh ciptaan-Nya dan inilah waktu di mana kita merayakannya dalam persekutuan, kesatuan, ucapan syukur, serta sukacita yang terangkai dalam ibadah Minggu Paskah ke-7 saat ini. Mari kita menyerukan nama-Nya agung dan mulia

U : **Terpujilah Allah yang menciptakan dan memelihara ciptaan-Nya!**

Pnt : Mari kita merasakan cinta kasih-Nya yang nyata dalam hidup kita:

U : **Terpujilah Kristus yang bangkit dan naik ke surga, yang menyatukan Bapa dengan kita!**

Pnt : Mari kita memandang pada hikmat dan kebenaran:

U : **Terpujilah Roh Kudus sumber kebenaran yang menuntun kita pada kehendak Bapa.**

Pnt : Dengan luapan syukur kita memuji Tuhan dalam nyanyian PKJ 16:1,2 Mari Kawan-Kawan Nyanyi Gembira

- *Umat menyanyikan PKJ 16:1-2*

“Mari Kawan-Kawan Nyanyi Gembira”

Reff:

Mari, kawan-kawan, nyanyi gembira,
gembira mengikuti bunyi lagunya.
Mari, kawan-kawan, nyanyi gembira,
Supaya isi dunia mendengarkannya.

1. Nyanyikan kasih Yesus
Gaungkan suka-Nya Maklumkan nama Yesus.
Mari, kawan-kawan, nyanyi gembira! **Reff..**

(Pelayan ibadah memasuki ruang ibadah)

2. Suka bagai t'rang surya,
suka bagai embun, suka bagai pelangi,
mari, kawan-kawan, nyanyi gembira! **Reff..**

VOTUM & SALAM

PF: Dengan menyatukan hati, kita mengawali ibadah Minggu Paskah Ke-VII ini dalam pengakuan: pertolongan kita adalah di dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang setia menuntun umat-Nya dengan roh dan kebenaran.

U+PNJ: (Menyanyikan AMIN 3x)

PF: Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai saudara sekalian.

U+PNJ: Menyertai Saudara juga

Umat duduk

KATA PEMBUKA

PF: Memilih Untuk Hidup Benar, tema yang akan menuntun penghayatan kita dalam Minggu Paskah ke-7. Jika kita renungkan, sesungguhnya hidup adalah sebuah rangkaian pilihan-pilihan. Hari ini kita memilih untuk pergi beribadah, se usai ibadah nanti kita memilih untuk melakukan aktivitas satu dibandingkan dengan aktivitas yang lainnya. Dari pilihan yang sederhana hingga pilihan hidup yang penting dan krusial. Setiap pilihan kita akan mengarah pada satu proses yang menjadikan diri kita yang sekarang ini. Pertanyaannya, apakah hidup kita sudah menjadi hidup yang benar di hadapan Allah? Apakah pilihan hidup kita sudah mengarah pada hidup yang melakukan kehendak Allah?

Kristus yang bangkit merupakan bukti dari kehendak Allah yang sempurna, kehidupan bagi seluruh ciptaan. Melalui Kristus kita diarahkan pada pilihan kehidupan. Kita memuji Dia sebagai Sang Pedoman yang sejati, dari KJ 450: 1-3.

- *Umat menyanyikan KJ 450: 1-3 “Hidup Kita yang Benar”*

1. Hidup kita yang benar haruslah mengucapkan syukur.
Dalam Kristus bergemar; janganlah tekebur.

Reff:

Dalam susah pun senang; dalam segala hal
Aku bermazmur dan ucap syukur; itu kehendakNya!

2. Biar badai menyerang, biar ombak menerjang,
aku akan bersyukur kepada Tuhanku. **Reff..**

3. Apa arti hidupmu? Bukankah ungkapan syukur, kar'na Kristus, Penebus, berkorban bagimu! **Reff..**

DOA PENGAKUAN DOSA

Pnt: Dalam kerendahan hati, kita menyelami kerapuhan diri kita dengan mengingat sabda Tuhan dari **Filipi 1:21-22**: *“Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan. Tetapi jika aku harus hidup di dunia ini, itu berarti bagiku bekerja memberi buah. Jadi mana yang harus kupilih, aku tidak tahu.* Bersama dengan Rasul Paulus kita diajak untuk menggumuli pilihan yang sering kali tidak mudah. Untuk tetap tinggal atau pergi, untuk menyelesaikan saat ini atau terus bekerja memberi buah. Demikianlah hidup kita yang rapuh ini, menentukan pilihan adalah hal yang sulit. Terlebih lagi ketika banyak hal yang menggoda untuk mementingkan diri dibandingkan dengan mengikuti kehendak Tuhan. Sering kali kita pun harus mengakui di hadapan Tuhan “Tuhan, aku tidak tahu”. Inilah saatnya kita menyerahkan diri dalam tuntunan kebenaran.

(umat dipersilakan berdoa secara pribadi diiringi musik instrumentalia-Pnt menutup dalam doa)

- *Umat menyanyikan NKB 9:1-2 “Engkau Sabar Menanti”*
 1. Engkau sabar menanti, sedikit tak jemu menunggu ‘ku bukakan bagiMu pintuku. Tuhanku ‘ku akui: ‘Ku pakai namaMu, tetapi ‘ku biarkan di luar Rajaku.
 2. Engkau ketuk pintuku, ‘ku lihatlah jelas. bekas luka di tangan dan muka yang welas. Sebab dosaku jua terkancing pintuku; dan ‘Kau sabar menunggu ‘ku buka hatiku.

Umat berdiri

BERITA ANUGERAH

PF: Kasih setia Tuhan bagi umat dan seluruh ciptaan-Nya adalah kasih yang tidak terbatas. Dalam kerapuhan kita, Ia berkenan untuk menguatkan dan melengkapi kita dengan hikmat kebenaran-Nya sehingga hidup kita dapat menemukan jalan menuju rahmat-Nya. Seperti yang tertulis dalam sabda kasih-Nya dari **Yohanes 8:31b-32**: *“Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar adalah*

murid-Ku dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu”.

Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

U+PNJ: Syukur kepada Allah

SALAM DAMAI

PF: Tuhan telah mendamaikan kita dengan diri-Nya, maka sudah selayaknya kita hidup dalam damai satu dengan yang lain.

Damai Tuhan besertamu!

U+PNJ: Dan besertamu juga!

- *Umat menyanyikan “**BERSUKACITA SELALU**”*

Bersukacitalah selalu tunjukkan wajah gembiramu
Lihat teman di kanan, kiri dan di sekitarmu;
Berikan salam damai, karna kasih karunia
Serta pengampunanNya diberi
Hiduplah dalam damai seorang dengan yang lain:
Itu kehendak Tuhan bagimu

- *Umat menyanyikan **PKJ 103:1-4***

“Carilah Dahulu Kerajaan Allah”

1. Carilah dulu Kerajaan Allah
beserta kebenaranNya,
maka semua ditambahkan kepadamu.
Halelu, Halleluya!
2. Mintalah, Tuhan pasti memberi,
carilah kau pasti dapat.
Pintu dibukaNya bila kau ketuk.
Halelu, Halleluya!
3. Bukan makanan saja kau perlu;
paling perlu firman Allah
yang merupakan jaminan hidupmu.
Halelu, Halleluya!
4. Jika berkumpul dalam namaKu
dua atau tiga orang.
Di situ Aku berada di tengah.
Halelu, Halleluya!

Umat duduk

Liturgi Pelayanan Firman

DOA EPIKLESE (oleh PF)

PEMBACAAN ALKITAB

Bacaan Pertama

L1: Bacaan pertama dari **Kisah Para Rasul 1: 15-17, 21-26**

Demikianlah Sabda Tuhan.

U+PNJ: Syukur kepada Allah

Mazmur Tanggapan

L2: Marilah kita menanggapi Sabda Tuhan, dengan membacakan

Mazmur 1 secara bersahutan

Bacaan Kedua

L3: Bacaan kedua dari **1 Yohanes 5: 9-13**

Demikianlah Sabda Tuhan.

U+PNJ: Syukur kepada Allah

Umat berdiri

Pembacaan Injil

PF: Bacaan Injil dari **Yohanes 17: 6-19 (Terjemahan Baru 2)**

Demikianlah Injil Yesus Kristus. Berbahagialah mereka yang mendengarkan Firman Allah dan yang memeliharanya. **HALELUYA.**

U+PNJ: (Menyanyikan KJ 473A HALELUYA)

do = g 3 dan 2 ketuk
5̣ 5̣ | 6̣ 5̣ ' 1̣ 1̣ | 2̣ 1̣ ' 4̣ 4̣ | 3̣ 2̣ 1̣ 2̣ | 1̣ . ||
Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya!

Umat duduk

KHOTBAH: “Memilih Untuk Hidup yang Benar”

SAAT HENING (diiringi musik instrumentalia)

PERSEMBAHAN PUJIAN: (VG Getsemani - Ibadah 1)

(Sdr. Kiel - Ibadah 2)

Umat berdiri

PENGAKUAN IMAN RASULI

Pnt : Marilah bersama dengan gereja di sepanjang abad dan tempat, dengan mengingat pengakuan dalam baptisan kita, bersama-sama mengucapkan pengakuan iman kita menurut Pengakuan Iman Rasuli.

Pnt & U: (bersama-sama mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli)

Aku percaya kepada Allah Bapa yang mahakuasa,

Khalik langit dan bumi,

Dan kepada Yesus kristus,
Anak-Nya yang tunggal, Tuhan kita,
Yang dikandung dari Roh Kudus,
Lahir dari anak dara Maria,
Yang menderita sengsara
dibawah pemerintahan Pontius Pilatus,
disalibkan, mati dan dikuburkan,
turun kedalam kerajaan maut,
Pada hari ketiga bangkit pula dari antara orang mati,
Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang mahakuasa
Dan dari sana Ia akan datang,
untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati
Aku percaya kepada Roh Kudus;
Gereja yang kudus dan am;
Persekutuan orang kudus;
Pengampunan dosa;
Kebangkitan orang mati;
Dan hidup yang kekal.
Amin

Umat duduk

PERKENALAN JEMAAT YANG BARU PERTAMA BERIBADAH DI GKI GRAHA RAYA

Pnt: Kepada Bapak/Ibu yang baru pertama kali datang beribadah di GKI Graha Raya, kami persilakan untuk berdiri dan memperkenalkan nama, alamat, dan bergereja di mana?
(... Jika tidak ada, mari kita lanjutkan ibadah kita. Terima kasih)

DOA SYAFAAT (oleh PF, diakhiri dengan menyanyikan Doa Bapa Kami Versi Pdt. Untung Ongkowidjaja)

Liturgi Persembahan

NATS PERSEMBAHAN

Pnt: Ucapan syukur adalah wujud sikap hidup yang memilih untuk menyerahkan diri kepada Tuhan Semesta Alam yang memiliki kehidupan. Seluruh hidup kita ditopang dan diberkati dengan cara yang tidak terduga. Marilah kita mempersembahkan hidup kita sebagai tanda ucapan syukur dengan berdasarkan pada firman Tuhan

dari **Ibrani 12:28** “Jadi, karena kita menerima kerajaan yang tidak tergoncangkan, marilah kita mengucap syukur dan beribadah kepada Allah menurut cara yang berkenan kepada-Nya, dengan hormat dan takut.”

Untuk menyampaikan persembahan:

- Bagi bapak ibu yang hadir di gereja, persembahan dapat dimasukkan langsung ke dalam kantong persembahan yang diedarkan atau dapat scan QR yang ada di bangku jemaat.
- Untuk persembahan dengan menambahkan kode dapat dilihat pada warta halaman 11.
- Bagi bapak ibu yang akan memberikan persembahan bulanan, kartu dapat diambil di kotak yang ada di lobby sesuai abjad (*menunjukkan amplop bulanan*). Bagi yang belum memiliki kartu persembahan bulanan dapat menghubungi Pnt. Lety Ariani atau petugas penyambut jemaat.

- ***Umat menyanyikan NKB. 208:1-3 “Tabur Waktu Pagi”***

1. Tabur waktu pagi, tabur benih kasih,
tabur waktu siang t’rus sampai senja.
Nantikan tuaian pada musim panen,
kita ‘kan bersuka bawa berkasNya.
Reff:
Bawa berkasNya masuk lumbungNya,
kita ‘kan bersuka bawa berkasNya.
Bawa berkasNya masuk lumbungNya,
kita ‘kan bersuka bawa berkasNya.
2. Di terik sang surya, di g’lap bayang awan
kita pun menabur, riang bekerja.
Nanti panen tiba, tugas akan usai,
kita ‘kan bersuka bawa berkasNya. **Reff..**

- *Transfer dan pengedaran kantong persembahan diiringi musik (sampai pengedaran kantong selesai)*
-(Jemaat diajak berdiri dan menyanyikan pujian bait ke-3)

Umat berdiri

3. Maju walau sukar, tabur bagi Tuhan,
biar jiwa raga susah dan lelah.
Sampai akhir nanti kita disambutNya,
kita ‘kan bersuka bawa berkasNya. **Reff..**

DOA PERSEMBAHAN

Pnt : (Berdoa & diakhiri dengan ucapan)

“Kami berdoa di dalam nama Tuhan Yesus Kristus”

U+PNJ: AMIN

Liturgi Pengutusan

- **Umat menyanyikan KJ 365b:1,2,5 “Tuhan, Ambil Hidupku”**
 1. Tuhan, ambil hidupku dan kuduskan bagiMu;
pun waktuku pakailah memujiMu s'lamanya,
memujiMu s'lamanya.
 2. Tanganku gerakkanlah, kasihMu pendorongnya,
dan jadikan langkahku berkenan kepadaMu.
Berkenan kepadaMu
 5. KehendakMu sajalah dalam aku terjelma;
jadikanlah hatiku takhta kebesaranMu.
Takhta kebesaranMu

PENGUTUSAN & BERKAT

PF : Dari kenyamanan di tempat ini menuju ketidaknyamanan di luar sana marilah kitaewartakan kebenaran bagi dunia

U : **Kami ingin melayani sesama, baik manusia dan ciptaan lainnya**

PF : Baik dan tidak baik waktunya, sulit maupun mudah jalannya

U : **Kami ingin selalu hidup dalam kebenaran dan teguh dalam pengharapan**

PF : Terpujilah Tuhan Allah Kita

U : **Kini dan selamanya**

PF : Terimalah berkat Tuhan:

Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau, Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia. Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau dalam sejahtera. Amin.

U+PNJ: (Menyanyikan Halleluya 5x, Amin 3x)

(diiringi bunyi lonceng 3x)

(Saat Teduh Pribadi)